



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

ARAH PEMERINTAHAN BARU ISRAEL

Rizki Roza

Analisis Legislatif Ahli Muda

rizki.roza@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Hasil pemilihan umum Israel yang digelar pada 1 November 2022 menunjukkan bahwa koalisi yang dipimpin Benjamin Netanyahu berhasil memperoleh mayoritas kursi parlemen. Hasil ini akan menempatkan Netanyahu sebagai Perdana Menteri (PM) Israel dan menjadi pemegang jabatan PM terbanyak, yaitu enam kali, dalam 74 tahun sejarah Israel.

Kemenangan koalisi Netanyahu dalam pemilu ini menjadi menonjol dan mendapat perhatian internasional tidak hanya karena Netanyahu akan menjadi pemegang jabatan PM terbanyak dalam sejarah Israel, tetapi juga karena beberapa hal kontroversial. Pemilu kali ini merupakan pemilu kelima yang telah Israel laksanakan dalam 3,5 tahun terakhir. Israel tengah dilanda instabilitas politik yang mengakibatkan terus digelarnya pemilu dini. Di antaranya, pemerintahan PM Naftali Bennett hanya berlangsung satu tahun akibat tidak akurnya mitra koalisinya yang mencakup ideologi yang terlalu beragam, kanan, tengah, dan kiri, bahkan dengan dukungan Partai Arab yang merupakan minoritas. Bennett sendiri, yang pernah dilihat sebagai anak didik Netanyahu, merupakan bagian dari kelompok yang turut menjauhkan Netanyahu dari kekuasaan pada Maret 2021.

Kemenangan koalisi Netanyahu juga menjadi kejutan bagi kelompok oposisi dan banyak pengamat. Saat digulingkan pada Juni 2021 setelah 12 tahun berturut-turut menjabat PM, pengamat menyebutnya sebagai akhir dari sebuah era. Para pengkritik Netanyahu menyambut penggulingan itu sebagai fajar baru. Hasil pemilu November 2022 ini menegaskan bahwa Netanyahu masih merupakan sosok politisi berpengaruh di Israel.

Tidak hanya berhasil menegaskan kembali pengaruh politiknya di Israel, Netanyahu juga berhasil membangun dukungan para pemilih meskipun masih menghadapi tuntutan hukum. Netanyahu saat ini menghadapi tiga kasus, antara lain tuduhan mencari perlakuan istimewa untuk perusahaan telekomunikasi, meminta liputan media yang menguntungkan, dan menerima hadiah senilai ratusan ribu dolar AS. Meskipun tuduhan korupsi ini telah memecah belah pemilih, selama masa kampanye Netanyahu membuktikan bahwa dirinya masih merupakan tokoh politik yang paling populer.

Keberhasilan Netanyahu untuk bangkit pasca penggulingannya tidak akan cukup untuk membawanya kembali menjadi PM Israel tanpa dukungan partai-partai koalisi. Meskipun Partai Likud yang dipimpin Netanyahu merupakan penyumbang kursi terbesar, kemenangan koalisi ini sangat dipengaruhi dukungan kelompok ultranasionalis dan ultra-Ortodoks Yahudi. Netanyahu berutang dukungan pada partai Religious Zionism, terutama setelah ditinggalkan mantan sekutunya, seperti Bennett. Koalisi ini akan menjadi pemerintahan paling kanan sepanjang sejarah Israel.

Kemenangan koalisi Netanyahu akan mengakhiri kebuntuan politik Israel. Pemerintahan mayoritas mungkin dapat menghasilkan politik Israel yang lebih stabil. Namun di sisi lain, banyak kekhawatiran akan terjadinya perubahan mendasar pada kebijakan Israel, termasuk pada upaya penyelesaian konflik Israel-Palestina. Kekhawatiran ini terutama akibat potensi kehadiran tokoh-tokoh dari partai koalisi Netanyahu dalam pemerintahan.

Partai Religious Zionism yang dipimpin Itamar Ben-Gvir menjadi salah satu kunci kemenangan Netanyahu. Partai ultranasionalis kanan jauh itu diperkirakan akan menjadi partai ketiga terbesar di

Knesset. Partai ini merupakan aliansi dari tiga faksi sayap kanan yang mewakili pemukim garis keras, ultranasionalis, dan aktivis agama anti-LGBTQ. Tokoh-tokoh partai ini kerap dikritik rasialis, karena menyerukan pengusiran warga Arab Israel yang merupakan 20 persen dari warga Israel. Kelompok ini juga menolak pembentukan negara Palestina dan menyerukan pencaplokan total Tepi Barat. Pada tahun 2007, Ben-Gvir sendiri pernah dihukum atas hasutan rasis dan dukungan terhadap sebuah kelompok yang masuk daftar hitam teroris Israel dan AS.

Kehadiran kelompok politik kanan jauh dalam pemerintahan Netanyahu dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai persoalan. Menjelang pemilihan, dilaporkan setidaknya dua anggota Kongres AS yang dikenal sebagai sekutu Israel yang menyatakan keprihatinan mereka atas kemungkinan pemerintah yang akan mencakup Ben-Gvir. Terdapat kekhawatiran Netanyahu tidak mampu mengendalikan sekutu kelompok ultranasionalisnya. Banyak pengamat melihat kehadiran Gvir akan mempersulit hubungan Israel-Palestina dan merenggangkan hubungan internal Yahudi-Arab Israel, bahkan menjadi ujian bagi hubungan Israel-AS. Upaya internasional dalam mencari penyelesaian damai konflik Israel-Palestina tampaknya akan menghadapi tantangan besar pada era pemerintahan baru Israel ini.

Atensi DPR

Indonesia, baik Pemerintah maupun DPR RI, sejak lama telah berkomitmen untuk mendukung perjuangan kemerdekaan bangsa Palestina. Persoalan Israel-Palestina selalu mendapat perhatian DPR RI, baik dalam menjalankan fungsi pengawasan maupun dalam menjalankan peran diplomasi parlemen.

Komisi I melalui Fungsi Pengawasan perlu mengingatkan pemerintah, terutama Kementerian Luar Negeri untuk mengikuti dengan cermat perkembangan politik dalam negeri dan komposisi pemerintahan baru Israel. Pemerintah harus mengamati sejauh mana koalisi sayap kanan Netanyahu akan membawa pengaruh pada upaya penyelesaian konflik Israel-Palestina.

Komisi I juga perlu terus mendorong pemerintah untuk tetap konsisten memberikan dukungan dan mengupayakan dukungan yang lebih luas dari masyarakat internasional terhadap upaya mewujudkan kemerdekaan bangsa Palestina, terutama di tengah tantangan dinamika politik domestik Israel dan ketika masyarakat internasional mulai melupakan persoalan bangsa Palestina karena harus menghadapi pandemi dan krisis ekonomi dunia. BKSAP melalui peran diplomasinya juga perlu bekerja lebih keras untuk mendorong masyarakat internasional terus mengupayakan penyelesaian damai atas konflik Israel-Palestina.

Sumber

aljazeera.com, 3 November 2022;
bbc.com, 3 November 2022;
foreignpolicy.com, 2 November 2022;
Kompas, 4 November 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Riyadi Santoso
Dian Cahyaningrum
Rafika Sari
Venti Eka Setya

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.